

Pemanfaatan Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru

Cindy Dortio Sinaga

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Pekanbaru, Indonesia

Email: cindy.dortio1836@student.unri.ac.id

Villa Lestari Harefa

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Pekanbaru, Indonesia

Email: villa.lestari5330@student.unri.ac.id

Jesi Alexander

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Pekanbaru, Indonesia

Korespondensi penulis: cindy.dortio1836@student.unri.ac.id

Abstract: *A teacher is an educator whose professionalism is really needed in education in order to improve the quality of education and Human Resources (HR). The professionalism of teachers has a huge impact on the results of the teaching provided in schools through technology and motivation which will later become the key to realizing students' dreams in the future. Therefore, it is better for every school to have professional teachers or teaching staff so that the world of education in Indonesia becomes more advanced and develops even better in the future. The aim of preparing this article is to discover the influence of teacher professionalism on the progress and development of technology and student motivation in the learning process at school. The aim of preparing this article is to find the influence of teacher professionalism on the progress and development of technology and student motivation in learning activities at school. This research uses a library study method. The research results show that teachers or professional teaching staff have a big influence on students' knowledge regarding technological progress and development and also the motivation provided has an impact on students' learning activities at school.*

Keywords: *Teacher, Education, Human Resources*

Abstrak: Guru adalah seorang pendidik yang sangat dibutuhkan profesionalnya dalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Profesionalnya guru sangat dampaknya pada hasil pengajaran yang diberikan di sekolah melalui teknologi serta motivasi yang nantinya dijadikan sebuah kunci untuk mewujudkan cita-cita peserta didik nantinya. Oleh sebab itu, sebaiknya setiap sekolah diharapkan memiliki guru atau tenaga pendidik yang profesional agar dunia pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju dan agar berkembang lebih baik lagi kedepannya. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk menemukan pengaruh profesionalisme guru terhadap kemajuan serta perkembangan teknologi dan motivasi siswa pada proses pembelajaran di sekolah. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk menemukan pengaruh Profesionalisme guru terhadap kemajuan serta perkembangan teknologi dan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library study). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru ataupun tenaga pendidik yang profesional memberikan pengaruh yang besar terhadap pengetahuan siswa mengenai kemajuan maupun perkembangan teknologi dan juga motivasi yang diberikan berdampak terhadap kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.

Kata kunci: Guru, Pendidikan, SDM

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang berlangsung dalam jangka panjang yang dimana dalam mengembangkan diri yang bernilai sangat penting untuk kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM). Masyarakat yang memiliki pendidikan yang tinggi biasanya juga memiliki

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 27, 2023

* Cindy Dortio Sinaga, cindy.dortio1836@student.unri.ac.id

peluang yang besar untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, dapat memberikan kemungkinan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di suatu negara karena pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan sumber Daya Manusia (Wahab, 2016; Seftiani, Sholihat; Sesrita, Afridha; Suherman, 2020). Oleh sebab itu, pendidikan menjadi aspek yang sangat penting di setiap negara karena mencerminkan kemajuan pengembangan bangsa dan negara tersebut.

Dalam pendidikan, unsur yang paling penting adalah guru (Sudjana, 1996; Arifuddin, 2018). Guru memiliki tugas utama dalam pembelajaran yaitu materi apa yang akan diberikan dan bagaimana seorang guru tersebut dalam mengajar di kelas. Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun pendidikan yang berkualitas, yaitu: kurikulum, media pembelajaran, dan tenaga kependidikan atau guru yang profesional. Guru yang profesional dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, mengasyikan dan mampu mengatur kelas agar pembelajaran dapat diberikan secara optimal. Guru profesional adalah guru yang memiliki mutu yang tinggi, berkompotensi dan memberikan dampak perkembangan kemampuan belajar siswa sehingga menciptakan prestasi belajar siswa yang berkualitas (Hamalik, 2006; Arifuddin, 2018).

Pendidikan juga perlu diiringi dengan kemajuan teknologi yang dimana zaman sekarang ini kemajuan teknologi yang mengglobal dan telah mempengaruhi di beberapa aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi merupakan salah satu sesuatu yang tidak dapat dihindari di dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Pada dunia pendidikan teknologi memiliki peran penting dalam ilmu pengetahuan dimana pada ilmu pengetahuan para peserta didik diajarkan mengenai gejala beserta fakta alam serta adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut. Teknologi juga sangat membantu manusia dalam menciptakan sebuah inovasi yang pastinya dapat membantu keseharian manusia dalam kehidupan sehari-hari dan juga mempermudah sebuah pekerjaan yang tadinya menguras tenaga menjadi lebih gampang.

Teknologi merupakan suatu hal yang membuat hampir seluruh manusia di seluruh dunia dalam melakukan segala aktifitas serta kegiatan dan kerjaan harian yang dimana dikerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun di didalam pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam suatu bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam computer ataupun laptop yang membuat alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan setiap hari.

Berkembangnya zaman juga memberi dampak pada berkembangnya teknologi yang dimana teknologi semakin canggih dan lebih maju seperti banyaknya aplikasi dan media serta web yang mendukung pekerjaan dan pembelajaran siswa maupun mahasiswa dalam mengerjakan dan menjalankan suatu tugas. Dimana seperti halnya saat era covid-19 atau virus corona yang muncul dari Cina dimana membuat lemahnya perekonomian dan pendidikan. Oleh sebab itu saat kondisi tersebut teknologi sangat-sangatlah dibutuhkan untuk semua orang karena pada dasarnya segala aktivitas dilakukan oleh semua pekerja, murid, mahasiswa, segala masyarakat di dalam rumah dan dilakukan secara daring atau online, banyak juga media yang di kelola oleh pihak mana pun itu dimana media tersebut dalam bentuk meet, zoom, classroom, quizis, dan aplikasi lainnya. Adanya teknologi yang baru dapat memudahkan semua dan segala pekerjaan bagi mereka yang bekerja dan memudahkan pembelajaran di rumah dikala kondisi tersebut. Namun adanya perkembangan tersebut terdapat juga masalah saat menggunakan media-media tersebut.

Guru, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, harus mempunyai kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan profesional. Dimana masing-masing kompetensi sangatlah penting untuk seorang guru dalam menjalankan dan melakukan tugas serta kewajiban untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Guru juga dituntut untuk dapat menguasai semua kompetensi guru agar dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Maka, dibutuhkan kemauan serta kemampuan guru untuk mempergunakan serta memperdayakan semua potensi yang dimiliki untuk meningkatkan profesionalisme serta kompetensi.

Selain menguasai teknologi, guru juga memiliki peran lain yaitu sebagai pemberi motivasi kepada para peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Motivasi belajar juga merupakan suatu hal yang penting yang muncul dari diri setiap siswa dan tidak dapat terpisahkan dari pendidikan. Motivasi juga dapat menjadi sebuah pendorong bagi siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan belajar maupun proses pembelajaran. Untuk mencapai sebuah tujuan dari setiap peserta didik yang didorong dengan adanya motivasi, pendidikan pasti juga membutuhkan guru atau tenaga pendidik yang profesional. Profesionalisme merupakan paham yang mengatakan bahwa setiap pekerjaan harus dilaksanakan oleh setiap orang yang profesional dan dimana didalamnya terdapat kompetensi. Kompetensi adalah suatu kesanggupan yang mutlak dan harus dipegang oleh setiap orang yang bekerja sehingga tugasnya sebagai seorang guru atau pendidikan berjalan dengan lancar (Arifuddin, 2018).

Guru yang profesional pasti dibutuhkan untuk dapat menghadapi keadaan tentang motivasi belajar peserta didik. Guru harus dapat mendorong peserta didik agar memiliki keinginan belajar dan memiliki sebuah motivasi untuk dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan oleh peserta didik tersebut. Selanjutnya guru juga harus dapat memberikan sebuah solusi kepada peserta didik jika terdapat sebuah persoalan atau permasalahan yang cukup rumit. Guru juga harus dapat membangun hubungan yang baik dengan peserta didiknya, orang tua atau bahkan wali dari si peserta didik tersebut dan juga masyarakat. Guru yang memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik dapat memberikan motivasi belajar siswa, seperti contohnya saat guru menyapa peserta didik dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Hal tersebut secara tidak langsung memunculkan motivasi belajar pada siswa (Kurniadi et al.,2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mencari beberapa sumber penelitian dengan cara mengumpulkan dari beberapa literatur yang bersumber dari jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya, agar lebih mudah dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Teknologi dan Motivasi dalam Dunia Pendidikan. Pada penelitian teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini, baik secara digital maupun manual. Penelitian ini juga berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, kegiatan membaca, kegiatan menulis, yang dimana itu semua adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil artikel ini. Setelah melakukan referensi, kemudian menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan mendisplay, mereduksi, dan merekonstruksi sehingga menjadi konsep yang lebih baru, dengan menggunakan analisis isi yang lebih mengutamakan interekstualitas. Dan hasil dari penelitian ini untuk membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi serta motivasi dalam kegiatan pembelajaran disekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme seorang guru atau tenaga pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentu kualitas pembangunan dari suatu bangsa maupun suatu negara tidak akan pernah hilang dari baiknya kualitas Sumber Daya Manusiannya (SDM). Dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tentunya pendidikan menjadi salah satu yang berperan serta memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan keunggulan tersebut. Suatu perubahan kehidupan di masyarakat supaya menjadi lebih unggul serta lebih baik adalah dengan adanya suatu pendidikan yang sukses. Maka agar suatu pendidikan dikatakan baik dan

sukses pastinya tidak luput dari guru atau yang sering dikatakan tenaga pendidik dimana memiliki tugas beserta peran penting dalam meningkatkan suatu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan yang baik pastinya di suatu bangsa maupun negara pastinya. Oleh sebab itu seorang guru maupun tenaga pendidikan dituntut untuk memiliki dan mempunyai sikap profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar maupun seorang pendidik. Sebab itu dengan adanya guru yang profesional dalam menjalankan suatu pendidikan di sebuah sekolah akan menciptakan peserta didik yang mampu memahami serta menggunakan dan pastinya mengikuti perkembangan teknologi yang ada untuk serta peserta didik yang termotivasi untuk belajar agar dapat meraih maupun mewujudkan cita-cita peserta didik tersebut.

Seorang guru yang profesional memiliki pengaruh terhadap pemahaman teknologi yang melakukan pengajaran dengan adanya inovasi melalui teknologi yang sedang berkembang saat ini pastinya dimana pembuktian tersebut telah dilakukan atau dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Indah Wulandari, Jesi Alexander Alim, dan M.Jaya Adi Putra, 2022 dengan judul artikel “Pengembangan Video Animasi Materi Pengukuran Panjang dan Berat untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar” (Wulandari, Jesi Alexander Alim, dan M.Jaya Adi Putra, 2022). Pada penelitian yang dilakukan diatas menjabarkan bahwasannya video animasi yang dikembangkan atau dibuat oleh peneliti sudah memenuhi kriteria valid dan praktis serta layak digunakan. Inovasi pengembangan video animasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep pengukuran bagi peserta didik kelas II sekolah dasar. Dimana pada penelitian ini sangat dibutuhkan profesional guru dalam menayangkan video animasi tersebut yang akan membuat siswa kelas II sekolah dasar untuk memahami konsep pengukuran panjang dan berat. Dari penelitian diatas juga dapat disimpulkan bahwasannya teknologi harus dikuasai oleh seorang guru yang juga dapat meningkatkan profesionalitas seorang guru tersebut. Melalui teknologi yang ada dan juga memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik mungkin.

Pada penelitian yang berbeda juga menggunakan teknologi dalam menjelaskan pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jalinus Jalinus, Jesi Alexander Alim, 2018 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd Pendidikan Matematika Fkip Unri” yang menjelaskan bahwasannya pada penelitian mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil validasi dari para validator menunjukkan bahwa bahan ajar matematika interaktif berbasis computer pada topic bilangan bulat untuk siswa SD kelas IV telah valid. Hal ini berarti bahan ajar tersebut telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Hasil uji coba yang dilakukan di kelas IV SD Babussalam Pekanbaru menunjukkan bahan ajar interaktif berbasis computer pada topik bilangan bulat sudah praktis.
3. Berdasarkan deskripsi dari analisis data dari wawancara dan lembar tanggapan siswa dapat disimpulkan bahwa bahanajar efektif dalam memunculkan aktivitas belajar siswa. (Jalinus Jalinus, Jesi Alexander Alim, 2018)

Dimana dapat kita lihat bahwasannya kali ini juga teknologi sangat berguna untuk mengembangkan suatu pendidik yang lebih baik lagi melalui adanya teknologi. Dimana pada saat melakukan pengajaran berbasis computer sangat efektif dengan atau dalam memunculkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Seorang guru juga mesti pandai dan lihai dalam mengolah teknologi yang nantinya akan diajarkan ke para peserta didik dimana guru yang lihat tersebut pastinya merupakan guru yang memiliki profesionalitas saat mengajarkan kepada para peserta didiknya kelak. Dengan adanya perkembangan teknologi guru dapat dengan mudah melakukan pembelajaran yang nantinya memberikan dampak buat kemajuan Sumber Daya Manusia di negara kita. Sumber Daya Manusia tersebut dapat nantinya memajukan negara kita serta mengembangkan negara kita menjadi lebih baik lagi.

Kemudia terdapat penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cici Oktaviani, Jesi Alexander Alim, Zariul Antosa, Neni Hermita, 2022 dengan judul artikel “Pengembangan Audible Books Berbasis Etnomatematika Sebagai Media Literasi Untuk Siswa Di Sekolah Dasar” yang dimana dari artikel tersebut menunjukkan hasil penelitian:

Dapat disimpulkan bahwa media Audible Books yang dikembangkan sebagai media untuk literasi siswa di sekolah dasar layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran siswa di sekolah dasar terkhusus untuk pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang diberikan terhadap kelayakan media oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dengan validitas rata-rata skor yang didapatkan dari para validator adalah sebesar 0,90 yang berarti bahwa media yang dikembangkan berada dalam kategori sangat valid. Selain itu, kelayakan media juga dilihat dari hasil praktikalitas respon siswa kelas III dan guru kelas, diperoleh hasil uji praktikalitas sebesar 83,54% dan 88,75% dengan kategori Sangat Praktis. (Cici Oktaviani, Jesi Alexander Alim, Zariul Antosa, Neni Hermita, 2022).

Pada penelitian diatas juga tidak jauh dengan kata teknologi dimana teknologi kali ini menggunakan Audible Books dimana dapat menarik minat peserta didik dalam mempelajari pelajaran yang tidak monoton dengan membaca saja melainkan mendengarkan penjelasan melalui audible books tersebut. Dimana pada dasarnya Audible Books itu sendiri dikembangkan dengan cara mendownload aplikasi pada android yang tersedia. Pada dasarnya dalam hal ini teknologi juga sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan

pembelajaran yang berlangsung secara menarik. Dengan adanya teknologi yang sekarang ini banyak sekali hal-hal menarik yang dapat dilakukan guru dalam mengajarkan dan mengembangkan peserta didik menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu seorang guru yang pandai dan lihai dalam mempergunakan teknologi saat melakukan kegiatan pembelajaran merupakan tergolong kedalam guru yang profesional. Bahkan dari teknologi sendiri seorang guru dapat meningkatkan profesionalitasnya.

Selanjutnya peneliti yang diuji atau dilakukan oleh Nadila Rahmi, M. Jaya Adi Putra, Jesi Alexander Alim, 2022 yang menganalisis tentang “Pengembangan Media Komik Digital Pada Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Kelas V Tema Viii Di Sekolah Dasar” dimana pada penelitian dari artikel diatas mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penelitian pengembangan media komik digital pada pembelajaran Pelestarian Lingkungan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar menggunakan metode R&D (Research and Development) dan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Buatan II, di Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan uji coba (uji coba satu satu dan uji coba terbatas).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penilaian terhadap media komik digital terdiri dari 6 aspek. Aspek pertama penilaian yaitu aspek materi yang menunjukkan rata-rata skor 92,14% dengan kategori sangat valid. Aspek penilaian kedua yaitu aspek desain komik, yang memperoleh rata-rata skor 88% dengan kategori sangat valid. Aspek ketiga yaitu aspek kesederhanaan, pada aspek ini memperoleh rata-rata skor 87% dengan kategori sangat valid. Aspek penilaian keempat yaitu aspek keterpaduan, pada aspek ini memperoleh hasil rata-rata skor 81,25% dengan kategori sangat valid. Aspek kelima penilaian yaitu aspek penekanan, pada aspek ini memperoleh hasil rata-rata skor 85% dengan kategori sangat valid. Aspek yang keenam yaitu aspek keseimbangan, pada aspek ini mendapatkan rata-rata skor 85% dengan kategori sangat valid. Dari keenam aspek tersebut, maka diperoleh hasil akhir dari rata-rata skor penilaian validasi dengan menunjukkan skor 86,40% dengan kategori sangat valid.
3. Penilaian yang dilakukan oleh 3 validator dan 2 praktisi menunjukkan hasil dengan kategori sangat valid dengan skor : validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan skor 78%, validasi yang dilakukan oleh ahli materi mendapatkan skor 89%, validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa mendapatkan skor 84%, validasi yang dilakukan oleh praktisi I

mendapatkan skor 93%, validasi dari praktisi II mendapatkan skor 94%. Jadi dari hasil rata-rata skor yang didapat 87,6% dengan kategori sangat valid.

4. Hasil dari uji coba satu satu dengan 3 orang siswa mendapatkan skor 82,5% dengan menunjukkan kategori sangat layak. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari uji coba terbatas terhadap 13 orang siswa mendapatkan skor rata-rata 88,65% dengan kategori sangat layak. (Nadila Rahmi, M. Jaya Adi Putra, Jesi Alexander Alim, 2022)

Pada penelitian diatas juga guru sangat berperan penting dalam mengembangkan peserta didik melalui komik digital dimana pada saat melakukan pembelajaran banyak terkadang siswa yang bosan jika diajarkan dengan metode ceramah. Oleh sebab itu penelitian diatas menunjukkan bahwasannya inovasi baru melalui komik digital yang dapat menarik perhatian siswa dikelas V dimana guru tidak lagi harus menjelaskan materi dengan metode ceramah akan tetapi siswa dapat mempelajarinya melalui adanya komik digital. Dimana pada penelitian ini juga teknologi sangat memiliki peran penting dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar serta juga membantu peningkatan profesionalitas guru dalam mengajarkan hal baru kepada peserta didiknya. Dapat kita lihat bahwasannya guru yang profesional sangat penting dalam membangun minat ketertarikan belajar peserta didiknya. Dengan teknologilah guru dapat meningkatkan minat peserta didiknya yang membuat profesionalitas dari seorang guru tersebut meningkat dan juga memberi kesan baru kedalam hal mendidik. Teknologi yang ada dapat sangat mudah membantu seorang guru untuk meningkatkan profesionalitas yang ada didalam dirinya.

Selain dengan menggunakan teknologi yang ada guru juga dapat meningkatkan profesionalitasnya melalui pengaruh dirinya terhadap motivasi peserta didik di sekolah yang dimana dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi et al., 2020 dengan artikel yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dimana dalam penelitian tersebut menjabarkan atau menjelaskan hasil bahwasannya kompetensi profesional seorang guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo (Kurniadi et al., 2020).

Lalu terdapat penelitian yang berbeda akan tetapi mendapatkan hasil yang sama, yaitu dimana penelitian tersebut dijabarkan dan dilakukan oleh (Seftiani et al., 2020) dengan judul artikel “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri” penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme guru terhadap motivasi peserta didik di SD Negeri Cianjur 03. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwasannya peserta didik perlu sekali adanya motivasi dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran dengan bentuk sebuah dukungan serta perhatian dari guru agar kegiatan pembelajaran dapat diterima atau diserap dengan baik oleh peserta didik (Wahab,2016; Seftiani et al.,2020). Dimana menjadi seseorang tenaga pendidik yaitu seorang guru haruslah memiliki keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut. Adanya sebuah motivasi yang baik dari seorang guru akan meningkatkan profesionalismenya yang dimiliki guru tersebut. Para guru juga dapat melakukan evaluasi terhadap tugas serta tanggung jawab agar para peserta didik menjadi lebih baik kedepannya. Dapat disimpulkan bahwa seorang guru dapat meningkatkan profesionalitasnya melalui motivasi yang dia berikan.

Kemudian ada juga penelitian lain yang berbeda akan tetapi menunjukkan hasil yang sama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulia & Nadeak, 2017 dengan judul artikel “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Pada Mata Pelajaran 2013/2014” Pada penelitian ini juga terdapat peran penting guru dalam memotivasi peserta didiknya. Dimana dengan sebuah motivasi seorang guru dapat meningkatkan profesionalitas yang ada pada guru tersebut. Oleh sebab itu profesionalisme seorang guru sangatlah berpengaruh dikarenakan seorang guru harus melakukan penyusunan rencana pembelajaran yang berkualitas, mampu mengelola kelas dengan baik, menyiapkan media pembelajaran, dan berkepribadian baik dan sopan serta mampu berperan sebagai pemimpin di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Maka dengan demikian peserta didik akan bersemangat dan berantusias untuk mengikuti pembelajaran di sekolah (Yulia & Nadeak,2017).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rosinda Nainggolan Nainggolan, Jesi Alexander Alim Alexander Alim, Lismasila, 2015 dimana dengan judul artikel “Hubungan Persepsi Siswa Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru” dimana pada artikel tersebut menjelaskan bahwa dimana Pendidikan matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam dan bagi kehidupan kita. Namun banyak siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap pembelajaran matematika sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar. Hal ini diperkuat dengan implikasi teori hedonisme yaitu anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang menyulitkan dan menyusahkan, atau mengandung resiko berat, dan lebih memilih melakukan hal-hal yang mendatangkan kesenangan baginya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dengan motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sampelnya adalah siswa kelas IVC yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Instrumen

penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 29 pernyataan positif dan negatif dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan motivasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan kenaikan atau penurunan kuantitas persepsi siswa terhadap matematika akan diikuti secara linier dengan peningkatan atau penurunan kuantitas motivasi belajar matematika. Dimana pada artikel ini menjelaskan bahwasannya guru bisa meningkatkan dan menarik minat siswa terhadap suatu pembelajaran yang awalnya tidak menarik melalui motivasi dari seorang guru peserta didik ini jadi memiliki niat didalam pembelajaran ini.

KESIMPULAN

Meningkatnya profesionalisasi seorang guru dapat dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi dan juga motivasi yang dimiliki oleh seorang guru dimana semakin meningkatnya pemahaman dengan perkembangan teknologi dan juga tingginya motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi secara terus menerus yang menimbulkan beberapa pengaruh bagi peserta didik. Pengaruh berkembangnya teknologi didunia pendidikan diantaranya yaitu memudahkan peserta didik dalam mencari informasi, ilmu pengetahuan, dan meluasnya wawasan bagi peserta didik yang akan meningkatkan kualitas profesional seorang guru. Teknologi juga sangat mempermudah pekerjaan, oleh karena itu memanfaatkanlah teknologi dengan sebaik mungkin.

Kemudian Berdasarkan studi yang dikumpulkan dan dianalisis dari penelitian-penelitian terdahulu bisa ditarik kesimpulan, bahwasannya motivasi seorang guru sangat mempengaruhi akan meningkatnya profesionalisme guru tersebut. Oleh sebab itu sekolah membutuhkan seorang guru atau tenaga pendidik yang memiliki profesionalisme yang tinggi dan juga sangat berpengaruh pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan meningkatkan pengetahuan dan minat peserta didik di lingkup sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cici Oktaviani, Jesi Alexander Alim, Zariul Antosa, Neni Hermita. (2022). Pengembangan Audible Books Berbasis Etnomatematika Sebagai Media Literasi untuk Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Volume 11, No. 3, 2022, 2464-2478.
- Indah Wulandari, Jesi Alexander Alim, M. Jaya Adi Putra. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Pengukuran Panjang dan Berat untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Volume 6 Issue 6 (2022) Pages 7078-7092 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*

- Jalinus Jalinus, Jesi Alexander Alim. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa SD Pendidikan Matematika FKIP UNRI. *JURNAL TUNJUK AJAR*, Volume 1, Nomor 1, 2018.
- Kurniadi, A, Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1-11
- Nadila Rahmi, M. Jaya Adi Putra, Jesi Alexander Alim. (2022). Pengembangan Media Komik Digital Pada Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Kelas V Tema VIII di Sekolah Dasar. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022*.
- Rosinda Nainggolan Nainggolan, Jesi Alexander Alim Alexander Alim, Lismasila. (2015). Hubungan Persepsi Siswa Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.
- Seftiani, Sholihat; Sesrita, Afridha; Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri. *Primary Education*, 1 (2).
- Yulia, D., & Nadeak, H. (2017). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Baptis Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. *Cahaya Pendidikan*, 3(1), 106-108.